

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diperoleh dari beberapa sumber, antara lain yaitu pendidikan formal dan non formal. Guru merupakan bagian dari salah satu komponen yang terlibat dalam pengembangan aktivitas belajar siswa. Di dalam kelas selain melakukan kegiatan mengajar guru juga memiliki tugas yaitu mengelola kelas.

Willford A Weber (dalam Suyanto, 2013) mengemukakan bahwa “*classroom management is a complex set of behaviors the teacher uses to establish and maintain classroom conditions that will enable students to achieve their instructional objectives efficiently that will enable them to learn*” . Artinya, pengelolaan kelas merupakan sekumpulan perilaku kompleks yang digunakan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi kelas sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efisien. Oleh karena itu, di dalam pengelolaan kelas guru memiliki peran untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang nyaman dan mempertahankan suasana kelas agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Upaya guru dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut, dapat terlihat dari proses belajar mengajar yang dilakukan di dalam ruangan kelas. Setiap siswa memiliki sifat yang berbeda-beda, sehingga diperlukan kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan baik, profesional dan berkelanjutan.

Kemampuan pengelolaan kelas sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Tanpa kemampuan pengelolaan kelas yang efektif, segala

kemampuan guru kurang memberikan pengaruh atau dampak positif terhadap pembelajaran siswa. Djamarah (2013) juga menyatakan keterampilan pengelolaan kelas meliputi 2 bagian, yaitu: (1) keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal dan (2) keterampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal. Kedua keterampilan tersebut harus dimiliki guru sehingga menghasilkan suasana yang kondusif bagi terciptanya pembelajaran yang baik dan keberhasilan pengelolaan kelas sangat tergantung kepada bagaimana guru mengelola kelas tersebut.

Pengelolaan kelas merupakan salah satu keterampilan guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran. Guru yang berperan sebagai pengelola kelas, hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar siswa, dan lingkungan belajar yang menyenangkan siswa sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar. Guru juga dituntut dapat mengelola kelas dengan baik, karena kelas merupakan tempat berhimpun semua siswa dalam rangka menerima pelajaran dari guru. Kelas yang dikelola dengan baik akan membantu jalannya kegiatan belajar mengajar. Sebaliknya kelas yang tidak dikelola dengan baik akan menghambat kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan penelitian pendahuluan bahwasannya di SMA Negeri 2 Medan sudah menggunakan Kurikulum 2013. Sehubungan dengan itu sekolah tersebut masih terdapat beberapa masalah diantaranya pengelolaan kelas yang diterapkan oleh guru masih kurang maksimal saat proses pembelajaran yang

mencakup 2 indikator yaitu keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal, di sekolah ini guru belum melaksanakannya dengan optimal hal ini dapat di lihat bahwa masih ada siswa yang melakukan aktivitas belajar dengan tidak bersungguh-sungguh, masih ada siswa yaang tidak memperhatikan pelajaran saat guru sedang menjelaskan pelajaran dan keterampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal di sekolah ini guru kurang mampu mengkondisikan tingkah laku siswa di dalam kelas, hasil belajar kelas X IPS pada mata pelajaran geografi masih rendah sekitar 53% di bawah KKM, kurangnya aktivitas siswa di dalam kelas saat proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin menganalisis mengenai pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran hubungannya dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 2 Medan T.P 2016/2017.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1). pengelolaan kelas yang diterapkan oleh guru masih kurang maksimal saat proses pembelajaran yang mencakup: keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal dan keterampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal, (2). hasil belajar kelas X IPS pada mata pelajaran geografi masih rendah sekitar 53% di bawah KKM (3). kurangnya aktivitas siswa di dalam kelas saat proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka penulis perlu membatasi masalah agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus dalam mencapai tujuan penelitian. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi mengenai pengelolaan kelas oleh guru hubungannya dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 2 Medan T.P 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengelolaan kelas yang dilakukan guru mata pelajaran geografi di SMA Negeri 2 Medan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 2 Medan?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 2 Medan T.P 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengelolaan kelas yang dilakukan guru mata pelajaran geografi di SMA Negeri 2 Medan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 2 Medan.

3. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan dan positif antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 2 Medan T.P 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, adapun manfaatnya adalah:

1. Sebagai dasar pemikiran ilmiah bagi penulis untuk meningkatkan pengetahuan di bidang pendidikan tentang pengelolaan kelas
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah, terutama bagi guru agar dapat mengelola kelas dengan baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi penulis lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.